

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:3). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena hasil penelitian ini banyak menggunakan angka – angka. Seperti halnya yang disampaikan oleh Sugiyono (2007:13) bahwa data penelitian pada deskriptif kuantitatif berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistic. Sedain penelitian yang akan digunakan adalah desain korelasi.

1. Variabel Bebas

Tingkat pendidikan formal orang tua adalah jenjang pendidikan akhir yang dimiliki oleh orang tua, apakah jenjang pendidikan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi. Variabel ini diukur menggunakan angket dengan indicator sebagai berikut: tingkat pendidikan terakhir ayah dan tingkat pendidikan terakhir ibu.

2. Variabel Terikat

Motivasi belajar adalah suatu keseluruhan dorongan internal dan eksternal yang dimiliki oleh siswa, yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan araha pada kegiatan belajar, sehingga siswa dapat berprestasi dalam belajar berikut: adanya dorongan dalam belajar.

3.2 Desain Penelitian

Berikut adalah gambar desain penelitian yang bisa dilihat dalam gambar 1



Gambar 3.1

Desain Penelitian

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

X = Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Y = Motivasi Belajar

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek yang akan diteliti dan memenuhi syarat – syarat tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut (margono, 2010:118). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang tertentu. Populasi dalam penelitian adalah anak PAUD Terpadu Nurul Aeni beserta oarng tuanya yang terdiri dari 2 rombongan belajar, yang berjumlah 35 anak. Rincian untuk masing – masing rombel, penelitian uraian pada tabel berikut ini

Tabel 3.1

Jumlah Anak PAUD Terpadu Nurul Aeni

No.	Rombel	Jumlah Anak
1.	Kelompok A	15
2.	Kelompok B	20
Jumlah Keseluruhan Anak		35

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

2. Sampel

Menurut Sugiyono sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Subana, 2000:25). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sampel penelitian adalah sebagai berikut dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi yang diambil.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Pengambilan sampel dengan cara demikian dapat dilakukan dengan asumsi anggota populasi homogen. (Sujati, 2013: 52) Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 20 anak usia 5 – 6 tahun yaitu kelompok B di PAUD Terpadu Nurul Aeni beserta orang tuanya, maka dalam penetapan besar kecilnya sampel tidak menggunakan perhitungan statistik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Tingkat pendidikan orang tua didapat dari data dokumentasi sekolah. Tingkat pendidikan orang tua merupakan data ordinal. Sujati (2013:26) data ordinal adalah data yang memiliki jenjang sehingga responden dapat diurutkan jenjangnya dalam kepemilikan variabel. Dalam penelitian ini untuk memudahkan dalam perhitungan, maka data dari dokumentasi diberi skor yang sesuai dengan tingkatan pendidikan orang tua dari masing-masing lulusan.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala pisis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini penulis

langsung terjun ke lapangan menjadi partisipan (observer partisipatif) untuk menemukan dan mendapatkan data yang berkaitan dengan focus penelitian, yaitu tinjauan hukuman islam terhadap system ganti rugi pengirim barang yang hilang atau rusak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar anak.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2002: 84). Sedangkan menurut Arikunto (2006:160) instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah diolah. Variasi jenis instrument penelitian adalah angket dan observasi.

Tabel 3.1
KISI – KISI Variabel X dan Y

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM	TEKNIK PENELITIAN	SUMBER DATA
Pendidikan Formal Orang Tua	Tingkat pendidikan terakhir ayah	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi		Angket	Orang Tua PAUD Terpadu Nurul Aeni
	Tingkat pendidikan terakhir ibu	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi		Angket	Orang Tua PAUD Terpadu Nurul Aeni
Motivasi Belajar Anak	Hasrat berhasil kegiatan belajar	➤ Sikap terhadap kegiatan belajar ➤ Usaha terhadap kesulitan kegiatan belajar		Observasi	Anak PAUD Terpadu Nurul Aeni
	Dorongan Dalam Belajar	➤ Kehadiran di sekolah ➤ Mengikuti proses belajar mengajar di sekolah		Observasi	Anak PAUD Terpadu Nurul Aeni
	Cita – cita masa depan	➤ Keinginan untuk mencapai tujuan belajar		Observasi	Anak PAUD Terpadu Nurul Aeni
	Penghargaan dalam belajar	➤ Keinginan untuk mencapai tujuan belajar ➤ Usaha Mendapatkan Menghargaan keberhasilan belajar		Observasi	Anak PAUD Terpadu Nurul Aeni

(Sumber: Data Penelitian, 2019)

Tabel 3.2
Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua

Variabel X Tingkat Pendidikan Formal Orang Tua	Skor	Variabel Y Motivasi Belajar	Skor
Tidak Tamat SD	1	Belum Berkembang	1
SD	2	Mulai Berkembang	2
SMP	3	Berkembang Sesuai Harapan	3
SMA	4	Berkembang Sangat Baik	4
Perguruan Tinggi	5		

(Sumber: Data Penelitian Tahun 2019)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian kuantitatif diolah menggunakan perhitungan statistik melalui rumus statistic yang sudah disediakan (Arikunto, 2013). Analisis data dilakukan untuk mengolah data menganalisis data untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y

X = ($x_i - \hat{x}$)

Y = ($y_i - \check{y}$)

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

1. Analisis Data

Instrumen penelitian perlu diuji terlebih dahulu untuk menentukan bahwa instrumen yang hendak digunakan dapat mengukur variabel yang diteliti sesuai indicator yang telah dirumuskan.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sesuatu alat menunjukkan seberapa jauh suatu instrument memiliki ketetapan dan kecemasan dalam melakukan fungsi ukuran Arikunto (2006: 168-169) mengatakan tinggi rendahnya validitas

instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpan dari gambar tentang variabel yang dimaksud.

Perhitungan uji validitas instrument angket dilakukan dengan menggunakan rumus kolerasi *Product moment*. Data yang di uji validitas adalah variabel Y dan variabel X tidak di ujikan. Uji validitas instrument angket pendidikan formal orang tua yang terdiri dari 2 butir pernyataan, dan lembar observasi siswa yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Setelah diperoleh, dilakukan pengajian validitas yang dihitung secara manual dengan bantuan *Microsoft excel*.

Ketentuan validitas instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas menurut Ridwan (2012: 98) yang menyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signiikan $\alpha = 0,05$ dengan $N = 20$, maka diperoleh nilai r_{hitung} 0,554 dan r_{tabel} 0,468. Untuk mempermudah menguji validitas tiap-tiap butir soal pada instrumen angket, penelitian menggunakan bantuan *Microsoft excel*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang relative sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut, pengujian reliabilitas berikut dengan menggunakan data yang ada pada contoh validitas. Pengujian reliabilitas dalam hal ini menggunakan tejnik belah dua (*split half*) dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*.

c. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah data di atas dan di bawah mean sama, demikian simpanan bakunya (Sujati, 2013: 111). Normalitas digunakan agar data tidak mengelompok di angket/titik tertentu.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov dengan bantuan *Microsoft excel*. Data dengan signifikan di bawah 0,05. Data dengan signifikan di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal baku, sehingga data tersebut data dikatakan berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Hubungan dua variabel dikatakan linier apabila kenaikan skor pada variabel X diikuti kenaikan skor pada variabel Y dan sebaliknya. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linierity* dengan bantuan program *microsoft excel*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai siglinearity-nya dibawah 0,05 dan nilai sig.Deviantion o linearity di atas 0,05.

e. Uji Regresi

Regresif sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\check{Y} = a + bx$$

Dinamakan:

\check{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

A = harga Y kerika harga X = 0 (harga kontan)

B = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen, bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

f. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rumus *korelasi Product Moment* dari *pearson* dan penghitungannya dibantu dengan program *Microsoft excel*. Uji korelasi digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah korelasi ada 3 kemungkinan, yaitu positif, negative dan nihil.

- a. Arah positif terjadi jika kenaikan atau penurunan variabel X diikuti kenaikan atau penurunan.
- b. Arah negatif jika kenaikan pada variabel X diikuti penurunan pada variabel Y.
- c. Arah nihil jika tidak terdapat hubungan yang sistematis antara variabel X dan Y. (Sujati, 2013: 136).

Untuk mengetahui tingkat signifikan kita tidak perlu mencocokkan hasil dari penghitungan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} berarti terdapat hubungan secara signifikan.

3.7 Langkah – langkah Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif hipotesis dibuat terlebih dahulu, untuk kemudian diuji dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnyadengan statistic. Hasil dan analisis tersebut akan menunjukkan apakah hipotensis diterima atau ditolak. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah tulisan singkat berupa pertanyaan yang biasanya terletak di bawah laporan atau proposal biasanya terletak seteha latar belakang yang dijelaskan alam laporan tersebut.

b. Landasan teori

Seperangkat definisi konsep serta proposal yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori ini akan menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

c. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

d. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dapat melalui angket dan observasi.

e. Analisis data

Upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

f. Proses menarik kesimpulan

Kesimpulan adalah hasil dari pengujian apakah diterima atau ditolak. Kesimpulan ditulis dengan singkat, padat dan jelas.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan pagi hari dari jam 8 - 10 selama pembelajaran berlangsung di PAUD Terpadu Nurul Aeni Kp. Mekarjaya, Kelurahan Cilamajang Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya.

